

**BUDIDAYA TANAMAN TEBU DI PATO NAGARI BATU  
BULEK**

**KECAMATAN LINTAU BUO UTARA**

**KABUPATEN TANAH DATAR**

**1980 – 1999**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.I )*



Oleh :

**DARMITA**

**NIM . 52833**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2011**

**BUDIDAYA TANAMAN TEBU DI PATO NAGARI BATU  
BULEK**

**KECAMATAN LINTAU BUO UTARA**

**KABUPATEN TANAH DATAR**

**1980 – 1999**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.I )*



Oleh :

**DARMITA**

**NIM . 52833**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2011**

## Halaman Persetujuan Tugas Akhir

Judul : Budidaya Tanaman Tebu di Jorong Pato

Nama : Darmita

Nim : 52833

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang , Januari 2011

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

**Hendra Naldi S.S.M.Hum**  
Nip:196909301996031001

**Drs. Gusraredi**  
Nip :

**Halaman Pengesahan Lulus Ujian Akhir**

**Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji**

**Tugas Akhir Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial,**

**Universitas Negeri Padang**

**BUDIDAYA TANAMAN TEBU di JORONG PATO**

Nama : Darmita

Nim : 52833

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang , Januari 2011

Disahkan Oleh

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Gusraredi	1. ....
2. Hendra Naldi, S.S.M.Hum	2. ....
3. Drs. Etmihardi	3. ....

## ABSTRAK

**DARMITA, 52833**, Budidaya Tanaman Tebu di Jorong Pato Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. 1990-2010. Tugas akhir Jurusan Sejarah (PPKHB), Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2011.

Tugas akhir ini mengkaji budidaya tanaman tebu di jorong Pato nagari Batu Bulek. Hal yang menarik dari pembudidayaan tanaman tebu, karena tanaman tebu merupakan matapencarian yang utama bagi masyarakat jorong ini, disebabkan daerah ini mempunyai udara yang sejuk dan dingin.

Batasan spasialnya adalah jorong Pato kenagarian Batu Bulek. Sebagai batasan temporalnya antara tahun 1980-1999. Adapun rumusan masalahnya: Bagaimana Budidaya Tanaman Tebu di Jorong Pato Nagari Batu Bulek 1980-1999.

Tujuan dan mafaat penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan budidaya tanaman tebu di jorong Pato, serta masyarakat dapat mengembangkannya lebih lanjut.

Meskipun pengolahannya masih menggunakan alat yang sangat sederhana, namun mereka yakin bekerja secara sendiri-sendirian dan ada yang secara berkelompok agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul **“Budidaya Tanaman Tebu di Jorong Pato”**. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 jalur tugas akhir jurusan Sejarah, fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Gusraredi, selaku dosen pembimbing
2. Ketua dan sekretaris jurusan Sejarah, FIS Universitas Negeri Padang
3. Bapak dan Ibu staf pegawai kelas PPKHB khusus jurusan Sejarah FIS, Universitas Negeri Padang
4. Dosen tim penguji yang telah memberi kritikan dan saran demi kesempurnaan tugas akhir ini
5. Bapak kepala jorong Pato yang telah memberikan data
6. Suami dan anak-anak yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
7. Rekan-rekan mahasiswa PPKHB jurusan Sejarah, FIS Universitas Negeri Padang

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangannya, baik disebabkan keterbatasan waktu maupun oleh kemampuan penulis sendiri dalam memecahkan permasalahan dan menggali informasi yang berhubungan dengan tugas akhir ini, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Padang , Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II Budidaya Tanaman Tebu di Jorong Pato.....</b>	<b>6</b>
A. Keadaan Umum Jorong Pato.....	6
B. Faktor-faktor Penyebab Tebu di Jadikan Sebagai Tanaman Andalan.....	7
C. Pembudidayaan Tanaman Tebu.....	10
D. Pengaruh Tebu Terhadap Perekonomian Masyarakat.....	17
<b>BAB III Penutup.....</b>	<b>21</b>
Daftar Pustaka.....	23
Lampiran 1.....	24

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pato terletak di lereng gunung Sago nagari Batu Bulek kecamatan Lintau Buo Utara kabupaten Tanah Datar, Sebagian besar penduduknya bermatapencarian disektor pertanian. Tebu merupakan tanaman pertanian yang menonjol di nagari ini, selain dari itu tanaman padi juga merupakan penghasilan penduduk.

Dapat dikemukakan bahwa tebu merupakan tanaman andalan bagi masyarakat Pato secara keseluruhan. Pato merupakan jorong yang paling Utara di kenagarian Batu Bulek dengan udaranya yang dingin dan sejuk. Sehubungan dengan hal ini tanaman tebu cocok tumbuh di daerah yang berhawa dingin dan sejuk. Dari tanaman ini juga mendapat permasalahan seperti lahan, tranportasi, pengolahan, maupun pemasarannya.

Pada tahun 1980 Pato baru lepas atau keluar dari keterisolirannya karena pada tahun inilah mobil atau kendaraan roda empat bisa masuk ke daerah ini, dengan demikian tranportasi pengangkutan gula tebu sebelumnya menggunakan tenaga manusia sekarang sudah diganti dengan tenaga mesin.

Dengan lancarnya transportasi, harga gula tebu semakin meningkat dibandingkan dengan sebelumnya. Perlu penulis jelaskan di sini bahwa masyarakat Pato sejak tahun 1960 sudah menanam tebu, namun harganya sangat rendah, keadaan harga gula tebu yang demikian tidaklah mengendurkan semangat masyarakat Pato untuk menanam tanaman ini. Bahkan sejak tahun 1985 tanaman tebu semakin dikembangkan sampai ke perkarangan rumah masyarakat. Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Bungo Tani, Aradi Mantari Alam, tanggal 15 Desember 2010.

Tebu adalah salah satu tanaman yang hasilnya untuk diekspor oleh negara kita (komoditi ekspor) tentu harus dikelola secara profesional akan tetapi dalam kenyataannya di Pato baik pengolahan maupun produksinya masih dikelola secara sederhana/tradisional. Sebagai tanaman ekspor selayaknya tebu dikelola sebaiknya dengan teknologi tepat guna sehingga dapat memenuhi standar dan mutu yang baik.

Pada tahun 1997, bangsa Indonesia dilanda krisis ekonomi, yang sangat menyengsarakan kehidupan sebagian besar rakyat Indonesia terutama di kota-kota besar. Para pengusaha dan pegawai serta para buruh amat merasakan sekali dampak krisis ekonomi ini, namun hal demikian tidak dialami oleh rata-rata masyarakat Pato yang umumnya petani tebu.

Justru dengan adanya krisis ekonomi ini mereka memperoleh keuntungan dan mampu menggerakkan laju perekonomian dan

meningkatkan kesejahteraan mereka. Betapa tidak, pada waktu nilai mata uang dolar 1 US \$ mencapai Rp. 10.000,- harga 1 kg gula tebu mencapai Rp 15.000,- maka penghasilan petani tebu rata-rata perhari Rp 50.000,-. Dalam sebulan penghasilan petani tebu mencapai Rp 1.500.000,-. Hal ini amat menggembirakan bagi masyarakat Pato. Ternyata masyarakat di pedesaan khusus petani tebu, krisis moneter membawa keberuntungan dan kemajuan ekonomi, sementara orang kota, pengusaha, buruh dan pegawai sangat terjepit kehidupannya.

Sejarah ekonomi pedesaan mempelajari berbagai faktor yang menentukan jalannya perkembangan ekonomi suatu masyarakat, serta variasinya secara mikro. Perbedaan geografis, ekonomi, struktur sosial dan budaya setempat merupakan suatu hal yang ditemui dalam perekonomian pedesaan. Kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya semakin meningkat, inilah yang membuat penulis ingin mengetahui lebih mendalam sosial masyarakat Pato dalam kerangka kajian sosial ekonomi.

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Ilmu sejarah memiliki ciri khas dalam penulisannya yaitu adanya pembatasan skop ruang (spatial) dan batasan waktu (temporal). Adanya skop spatial dalam penelitian ini penulis ambil Pato sebagai batasan waktu dalam penelitian ini adalah dari tahun 1980 sampai 2010. Tahun

1982 merupakan awal lepasnya Pato dari keterisolirannya dan mulai Pato dilalui oleh kendaraan roda empat (mobil), dari pertengahan tahun 1997 hingga tahun 1999 yakni awal terjadinya krisis moneter harga gula tebu meningkat secara tajam. Untuk lebih mengarah penelitian ini kepada persoalan yang dimaksud, maka dicoba mengemukakan perumusan masalah yang penulis ajukan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi masyarakat Pato menjadikan tebu sebagai tanaman andalan?
2. Bagaimana pengaruh tebu terhadap perekonomian masyarakat nagari Pato?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan tebu bagi perekonomian masyarakat Pato dalam kurun waktu 1980 sampai 2000, secara khusus penelitian ini bertujuan :

- a. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat pato menjadikan tebu sebagai tanaman utama.
- b. Mengetahui manfaat tanaman tebu dalam menopang perekonomian masyarakat Pato.
- c. Mengetahui peranan pemerintah dalam kehidupan sasioal ekonomi petani tebu di Pato

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sejarah ekonomi pedesaan serta dapat memberikan masukan atau input bagi pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan.

### **D. Metode Penulisan**

Penelitian ini menggunakan prinsip metode penelitian sejarah. Sesuai dengan metode penelitian sejarah, studi ini dilakukan melalui beberapa tahap: pertama heuristik yaitu mengumpulkan data baik primer maupun sekunder, kedua penganalisan data, ketiga melakukan interpretasi terhadap data atau sumber yang didapatkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan, keempat menyajikan hasil penelitian dalam bentuk makalah.

Sumber yang digunakan untuk mewujudkan penelitian ini selain melalui studi kepustakaan juga melakukan wawancara dengan sejumlah responden yang dapat mendukung atau terkait dengan masalah yang diteliti.